

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PT. DAN LIRIS

Diyah Ervitasari<sup>1</sup>, Pardi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Sukoharjo

Email: [ervitasari.diyah@gmail.com](mailto:ervitasari.diyah@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dengan adanya tujuan mempelajari dukungan manajemen puncak, dampak kemampuan teknik pemakai, penerapan teknologi informasi, serta pengalaman kerja terhadap SIA di PT. Dan Liris. Metode kuantitatif diterapkan pada penelitian ini dengan teknik non probability sampling dan melibatkan 40 responden. Analisis data dilakukan dengan uji instrumen data, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis menggunakan SPSS versi 23. Data dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan jika dukungan manajemen puncak, penerapan teknologi informasi, dan pengalaman kerja memiliki dampak positif terhadap SIA. Kemampuan teknik pemakai tidak memiliki dampak positif terhadap SIA di PT. Dan Liris.

**Kata Kunci:** Teknologi, Pemakai, Manajemen, Pengalaman, Akuntansi

### Abstract

*This research aims to investigate the impact of implementing information technology, users' technical capabilities, top management support, and work experience on the accounting information systems at PT. Dan Liris. This research utilizes a quantitative methodology, employing a non-probability sampling technique to collect data from 40 respondents. The data analysis involves multiple linear regression analysis, instrument data testing, classical assumption testing, and hypothesis testing using the SPSS version 23 software. Data is gathered through the administration of a questionnaire. The findings of this study provide evidence that the implementation of information technology, top management support, and work experience positively influence accounting information systems. However, users' technical capabilities do not positively affect the accounting information systems at PT. Dan Liris.*

**Keyword:** Technology, User, Management, Experience, Accounting

### A. PENDAHULUAN

Penerapan SIA yang sesuai dengan kebutuhan serta kondisi menjadi aspek penting bagi manajemen perusahaan. Bagi manajemen, sistem akuntansi memiliki nilai signifikan dalam memperoleh informasi yang relevan baik dari eksternal ataupun internal di suatu perusahaan. Informasi ini menjadi dasar bagi manajemen dalam menyusun laporan keuangan serta mengelola perusahaan yang akurat untuk pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Informasi ini juga berperan penting dalam mendukung kelancaran dan kesuksesan SIA (Septianty, 2017). Hasil yang dihasilkan dari SIA ialah informasi untuk menghasilkan laporan keuangan di suatu perusahaan serta mengukur kinerja keuangan dengan akurasi yang tinggi. Namun, dalam kegiatan pengolahan laporan keuangan, sering kali terjadi ketidakakuratan ataupun kesalahan dalam kegiatan pencatatan. Penggunaan teknologi informasi, khususnya komputer, dapat mempercepat dan meningkatkan akurasi dalam proses pengumpulan informasi tersebut (Paranoan *et al.*, 2019).

PT Dan Liris adalah perusahaan ekspor garmen yang ada di Sukoharjo dengan memproduksi produk garmen secara eksklusif untuk pasar internasional. Bergerak di bidang tekstil yang memproduksi benang, kain dan pakaian jadi. Kualitas unggul telah memasuki pasar baik dalam negara maupun luar negara dengan penerapan sistem kendali mutu perusahaan yang ketat. Berdasarkan hal tersebut maka PT Dan Liris berfokus terhadap peningkatan pelatihan para pegawai dan penerapan teknologi bagu guna meningkatkan produktifitas proses-proses yang ada, dengan demikian dapat meningkatkan nilai tambah proses produksi garmen dan garmen. Gambaran penerapan SIA adalah dimana PT Dan Liris membuat suatu sistem informasi baru bernama DMS atau *Danliris Management System* untuk mempermudah karyawan bekerja walau dari rumah, untuk atasan dapat mengakses sistem informasi walau sedang menjalani dinas luar, dan untuk pemilik PT Dan Liris dapat melihat walau tidak berada di lokasi perusahaan. Sistem ini berisi informasi realisasi order, *breakdown size*, warna, jumlah order, sampel produk, penggunaan aksesoris, juga pergerakan hasil keluaran dari awal potong sampai produk dikirim dimana diisi oleh masing-masing admin dari setiap bagian/unit garmen. Sistem ini dapat di akses melalui *google chrome*. PT Dan Liris juga membuat sistem *form* yang bernama *Zendesk*, sistem dalam *Zendesk* ini berisi informasi bagian IT, memasukkan kendala / masalah yang terjadi seputar aplikasi/ PC/ *printer* / jaringan.

Penerapan teknologi tak terlepas dari peran pengguna, dan manusia memiliki peran yang krusial dalam proses tersebut. Meski teknologi yang canggih sudah ada, namun jika dalam perencanaan sistem tanpa memperhatikan faktor manusia selaku pihak pemakai, kemungkinan dapat muncul hambatan-hambatan karena teknologi yang digunakan tidak sesuai. Kemampuan teknis personal pengguna sistem informasi memegang peranan penting dalam proses pengembangan SIA untuk memperoleh informasi akurat. Sistem informasi dapat bermanfaat dalam mendukung kegiatan jika para pengguna memiliki keahlian yang diperlukan untuk mengoperasikannya (Nugroho *et al.*, 2018). Adapun fenomena yang berhubungan dengan penerapan teknologi informasi terhadap sistem informasi di PT Dan Liris adalah pengguna sistem yang banyak juga jaringan internet yang terkadang tidak stabil sehingga menyebabkan aplikasi sering lambat/lemot bahkan *blank*/tidak respon. Fenomena tersebut menandakan bahwa penerapan teknologi informasi yang sering menimbulkan gangguan. Penelitian terdahulu tentang penerapan teknologi informasi yang mempengaruhi SIA yakni Nugroho *et al.*, (2018) yang meneliti PT. PLN (Persero) area Surakarta memperoleh hasil jika teknologi informasi mempengaruhi kinerja SIA. Penelitian Sasongko, (2020) yang melakukan penelitian di Hotel berbintang empat dan tiga mendapat hasil jika teknologi informasi tidak mempengaruhi efektivitas suatu sistem informasi.

Kemampuan menggunakan SIA berperan signifikan dan berperan signifikan dalam kegiatan pengembangan SIA diperlukan untuk memperoleh informasi dasar dalam menyusun laporan perencanaan yang akurat serta terpercaya. Sistem informasi memberikan manfaat yang lebih besar mendukung kegiatan perusahaan jika pengguna memiliki kemampuan yang memadai dalam memanfaatkan sistem informasi yang disediakan dengan efektif dan sesuai prosedur yang benar (Antika, 2020). Adapun fenomena yang berkaitan dengan kemampuan teknik pemakaian SIA ialah pengguna sistem yang sudah sepuh sehingga sulit untuk mengaplikasikan langkah-langkah dalam pengisian sistem pada masa awal penggunaan sistem. Hal tersebut menandakan bahwa kemampuan teknik pemakai masih belum sepenuhnya maksimal. Penelitian terdahulu tentang kemampuan teknik pemakai yang mempengaruhi SIA antara lain Nugroho *et al.*, (2018) yang melakukan penelitian pada PT. PLN (Persero) area Surakarta menunjukkan jika kemampuan teknik pengguna mempengaruhi kinerja SIA. Berdasarkan penelitian Sari *et al.*, (2021) yang melakukan penelitian di BPR (Bank Perkreditan Rakyat) Kota Depansar menunjukkan jika kemampuan teknik pengguna tidak mempengaruhi efektivitas SIA.

Mendapatkan dukungan penuh dari manajemen puncak memungkinkan implementasi sistem menjadi lebih berhasil dan efektif dalam proses pencapaian tujuan. Dalam pengembangan sistem, dukungan manajemen puncak berperan penting karena keterkaitannya dengan otoritas dan alokasi sumber daya. Dengan dukungan sepenuhnya dari atasan, mereka dapat secara khusus fokus pada sumber daya yang diperlukan, tujuan yang ingin dicapai, serta inisiatif strategis yang telah direncanakan. Dalam mengkonkretkan efektivitas suatu sistem, dukungan penuh dari manajemen puncak menjadi faktor kunci (C. I. R. S. Dewi *et al.*, 2020). Fenomena yang berkaitan dengan dukungan manajemen puncak di PT Dan Liris adalah saat terjadi kendala dalam memasukkan data atau saat sistem eror, maka pengguna sistem harus mengisi *form Zendesk*, dimana perizinan harus melalui kepala bagian, membutuhkan waktu bagi kepala bagian mengetahui masalah tersebut, ini menunjukkan dukungan manajemen puncak masih belum cepat merespon sumber daya tersebut. Penelitian terdahulu tentang dukungan manajemen puncak yang mempengaruhi SIA yakni Aulia *et al.*, (2021) melakukan penelitian pada OPD Kabupaten/Kota di Provinsi Riau menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak mempengaruhi kesuksesan SIA. Pada penelitian Utama, R. C., & Trisnawati, (2017) yang melakukan penelitian di Bank Umum Kota Surakarta menunjukkan jika SIA tidak dipengaruhi dukungan manajemen puncak.

Pengalaman kerja mencakup proses dan tingkat penguasaan keterampilan dan penguasaan yang dimiliki seseorang dalam pekerjaan mereka yang bisa diukur berdasarkan lamanya mereka bekerja (Sari *et al.*, 2021). Dalam konteks ini, pengalaman kerja merujuk pada durasi atau jangka waktu di mana seseorang telah bekerja dalam sebuah organisasi. Pengalaman kerja juga sangat dibutuhkan bagi karyawan untuk meningkatkan kinerjanya (Wirawan *et al.*, 2019). Fenomena yang terkait dengan pengalaman kerja yakni perusahaan mencari karyawan yang mempunyai pengalaman di bidangnya, karena apabila yang belum berpengalaman atau *fresh graduate* maka perusahaan harus melatih dari awal hingga karyawan benar-benar paham, dan itu semua butuh proses yang lama. Penelitian terdahulu oleh Ningtias & Diatmika, (2021) yang melakukan penelitian pada PT. Panca Mitra Multiperdana menunjukkan jika pengalaman kerja berpengaruh terhadap penggunaan SIA. Penelitian terdahulu yang lain tentang pengalaman kerja yang mempengaruhi SIA adalah Sugihartini & Kepramareni, (2022) melakukan penelitian di koperasi simpan pinjam Kec. Abiansemal memperoleh hasil bahwa kinerja SIA tidak dipengaruhi pengalaman kerja.

Jika teknologi dalam sistem informasi tidak dimanfaatkan penggunaannya secara maksimal, akan menimbulkan berbagai masalah. Akibatnya, sistem informasi yang diterapkan tidak selalu memberikan manfaat. Pada era persaingan yang semakin ketat sebagaimana saat ini, keunggulan dapat dicapai melalui akses informasi yang cepat. Oleh karena itu, teknologi informasi bukan hanya menjadi kebutuhan esensial, tetapi juga harus digunakan untuk meningkatkan kinerja. SIA dianggap efektif jika bisa menghasilkan informasi yang sesuai harapan pengguna, relevan dan disampaikan dengan tepat waktu, akurasi, serta keandalan yang dapat dipercaya. Berdasarkan permasalahan yang diuraikan dan beberapa perbedaan dari hasil penelitian yang inkonsisten, penelitian ini mengambil judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi SIA PT. Dan Liris”.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori TAM (*Technology Acceptance Model*)**

TAM oleh Davis, (1989) yang berakar pada teori psikologi guna menerangkan perilaku pengguna terkait dengan adopsi teknologi informasi. Model tersebut menekankan beberapa faktor yang bisa berpengaruh terhadap penggunaan teknologi tersebut. Model TAM melibatkan konsep sikap, minat, kepercayaan, serta hubungan perilaku penggunaan teknologi. Model ini menggambarkan bahwa ketika pengguna diperkenalkan dengan teknologi baru, mereka akan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mempengaruhi niat dan perilaku mereka untuk

menggunakan teknologi tersebut. Salah satu fokus utama dalam model ini adalah sikap pengguna terhadap penggunaan teknologi, yang meliputi persepsi tentang kemanfaatan dan kemudahan penggunaan teknologi. TAM telah terbukti secara empiris dapat memberikan pemahaman yang baik tentang perilaku pengguna terhadap teknologi informasi. Model ini mengindikasikan bahwa pengguna cenderung menerima teknologi dengan lebih mudah jika mereka memandang teknologi tersebut berguna dan mudah digunakan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka.

### **Penerapan Teknologi Informasi**

Diterapkannya teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan dan relevan pada cara kerja suatu organisasi. Penggunaan teknologi informasi tidak hanya mempermudah pengelolaan data, penyajian informasi, dan pengambilan keputusan, tetapi juga berdampak pada aspek-aspek yang lebih luas. Karena itu, penting bagi organisasi untuk memahami secara menyeluruh peran yang penting dari teknologi informasi dalam proses organisasional yang terjadi, terutama dalam konteks SIA (Zamzami *et al.*, 2021). Diharapkan perusahaan/organisasi yang mengimplementasikan teknologi informasi canggih serta pemakaian aplikasi teknologi modern akan berpengaruh secara positif pada kinerja suatu perusahaan. Hal tersebut dapat terwujud melalui penyediaan laporan yang disampaikan secara tepat waktu, cepat, dan dapat dipercaya (Antika, 2020). Jika teknologi informasi tidak mengalami perkembangan, tingkat ketidaksinkronan akan meningkat dan akibatnya informasi yang disampaikan oleh sistem jadi tidak berguna bagi perusahaan. (Nugroho *et al.*, 2018).

### **Kemampuan Teknik Pemakai**

Partisipasi aktif pengguna dalam kegiatan pengembangan sistem memiliki dampak signifikan terhadap kepuasan pengguna dan pemanfaatan sistem secara keseluruhan. Apabila tingkat keterlibatan pengguna pada sistem informasi semakin tinggi, maka semakin besar kontribusinya terhadap peningkatan efektivitas SIA (Satria *et al.*, 2019). Kemampuan yang sesuai dengan SIA merupakan hal penting bagi pengguna dalam perusahaan. Salah satu masalah yang sering muncul adalah pengguna mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem baru yang menggunakan teknologi canggih (Antika, 2020). Ketika pengguna tidak mendapatkan pelatihan yang cukup tentang sistem yang digunakan, pengetahuan mereka tentang sistem tersebut menjadi terbatas. Akibatnya, efektivitas dan efisiensi sistem menjadi terganggu (Sari *et al.*, 2021). Apabila pengguna memiliki keterampilan dan pemahaman yang baik tentang sistem, hal ini akan berdampak positif pada kinerja sistem yang digunakan (Suartika & Widhiyani, 2017). Sistem informasi akan bermanfaat lebih besar dalam mendukung aktivitas jika pengguna memiliki kemampuan untuk menggunakan sistem tersebut dengan baik (Nugroho *et al.*, 2018).

### **Dukungan Manajemen Puncak**

Dukungan yang berasal dari manajemen puncak memiliki peranan krusial pada pengembangan sistem, karena manajer memiliki kekuasaan untuk mengalokasikan sumber daya yang diperlukan. Atasan dapat fokus pada pemenuhan kebutuhan sumber daya, tujuan, dan inisiatif strategis yang diperlukan untuk memastikan efektivitas sistem. Tanpa adanya dukungan penuh dari manajemen puncak, pengembangan sistem dapat menjadi tidak sesuai dengan struktur organisasi dan berpotensi menghambat kinerja organisasi secara keseluruhan (C. I. R. S. Dewi *et al.*, 2020). Tujuan dukungan dari manajemen ialah memastikan bahwa sistem informasi mendapatkan sumber daya dan dana yang cukup (Aulia *et al.*, 2021). Manajemen puncak yang mendukung dan pengguna yang menerima dukungan memiliki dampak positif terhadap kepuasan pengguna terhadap sistem informasi (Hutama, R. C., & Trisnawati, 2017). Keterkaitan dukungan manajemen puncak melibatkan beberapa faktor,

seperti partisipasi aktif dalam perencanaan operasional SIA, kemampuan manajer dalam menggunakan teknologi komputer, dan mempunyai harapan tinggi terhadap pemanfaatan sistem informasi.

### **Pengalaman Kerja**

Pengalaman kerja individu mencerminkan jenis pekerjaan yang telah dikerjakan sebelumnya serta berpeluang meningkatkan kinerja. Pengalaman tersebut dianggap sebagai kesempatan belajar yang dapat mempengaruhi perilaku individu, sehingga pengalaman kerja memiliki potensi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja individu (Sugihartini & Kepramareni, 2022). Pengalaman kerja juga mencerminkan kualitas individu. Semakin lama seseorang bekerja, semakin terampil mereka dalam menyelesaikan tugas tanpa menghadapi hambatan yang signifikan. Pengalaman kerja juga berpengaruh pada kelangsungan sistem informasi. Karyawan yang memiliki pengalaman yang memadai memiliki kemampuan untuk mengoperasikan sistem dengan baik (Ningtias & Diatmika, 2021). Keahlian karyawan berpengalaman berperan penting dalam menyajikan informasi akuntansi yang memiliki kualitas dan bisa meningkatkan efektivitas pemakaian SIA. Pengalaman kerja individu secara signifikan mempengaruhi karakteristik dan kinerja mereka, terutama jika mereka telah bekerja dalam bidang yang sesuai dengan keahlian mereka (Sari *et al.*, 2021).

### **Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi terhadap SIA**

Pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai penting dalam menerapkan strategi baru untuk mencapai keunggulan kompetitif di suatu perusahaan. Perusahaan bisa membuat keputusan dalam waktu singkat dan cepat dengan adanya kemudahan akses terhadap informasi yang bersifat akurat, cepat, serta tepat. Di dukung oleh penelitian Nugroho *et al.*, (2018) yang melakukan penelitian pada PT. PLN (Persero) area Surakarta menunjukkan jika teknologi informasi mempengaruhi kinerja SIA. Hipotesis yang dirumuskan berdasarkan uraian tersebut yaitu: H1: Penerapan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

### **Pengaruh kemampuan teknik pemakai terhadap kinerja SIA**

Kemampuan teknik pemakai sangat dibutuhkan pada perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan dengan menggunakan SIA agar dapat memproses laporan yang tepat, cepat, serta terintegrasi menyimpan laporan dalam berbagai bentuk, juga dapat mengambil data dalam jumlah besar. Hal ini didukung penelitian oleh Nugroho *et al.*, (2018) yang melakukan penelitian pada PT. PLN (Persero) area Surakarta mencerminkan jika kemampuan teknik pemakai mempengaruhi kinerja SIA. Berikut rumusan hipotesis yang ditentukan berdasarkan uraian tersebut: H2: Kemampuan teknik pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

### **Pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja SIA**

Manajemen puncak berpengaruh dan memiliki kekuatan untuk memperkenalkan serta mendukung proses pengembangan sistem informasi. Dukungan serta keterlibatan yang diberikan manajemen puncak berperan penting dalam menentukan tingkat keberhasilan pengimplementasian SIA. Keterlibatan mereka dalam proses ini secara langsung mempengaruhi kinerja SIA. Di dukung oleh penelitian Aulia *et al.*, (2021) menunjukkan jika dukungan manajemen puncak mempengaruhi kesuksesan SIA. Berikut rumusan hipotesis yang ditentukan berdasarkan uraian tersebut: H3: Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

### **Pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja SIA**

Pengalaman yang kerja menunjukkan kompetensi yang dimiliki seseorang. Semakin lama karyawan bekerja, semakin mudah karyawan menghadapi tugas-tugas menggunakan SIA

yang diberikan tanpa mengalami kendala yang berarti. Karyawan yang berpengalaman mempunyai kemampuan yang memadai dalam penggunaan sistem dengan baik. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ningtias & Diatmika, (2021) menunjukkan jika pengalaman kerja mempengaruhi terhadap penggunaan SIA. Berikut rumusan hipotesis yang ditentukan berdasarkan uraian tersebut:

H4: Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

## C. METODE PENELITIAN

### Objek Penelitian

Berdasarkan Sinaga *et al.*, (2020) Objek penelitian adalah sasaran yang diteliti secara ilmiah dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang obyektif, terpercaya, dan valid tentang variabel tertentu, dengan tujuan dan kegunaan yang telah ditentukan. Penelitian dilaksanakan menggunakan survei pada karyawan PT. Dan Liris Sukoharjo (kantor pusat) dengan alamat di jalan Merapi No. 23 Banaran, Grogol, Sukoharjo.

### Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan berjenis penelitian kuantitatif, berdasarkan Sugiyono (2018) metode kuantitatif ialah metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, dengan tujuan menguji serta menggambarkan hipotesis. Penelitian kuantitatif melibatkan penggunaan data dalam bentuk angka, dimulai dari proses pengumpulan data, pengolahan statistik, hingga hasil penelitian yang didominasi oleh penggunaan angka-angka.

### Sumber Data

Sumber data yang digunakan ialah data primer. Berdasarkan Sugiyono (2018) data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data. Data didapat dari kuesioner yang diisi oleh responden.

### Populasi dan Sampel

Menurut Sasongko, (2020) populasi ialah daerah meliputi subjek/objek dengan karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti untuk diteliti dan diambil kesimpulannya. Menurut Sasongko, (2020) teknik purposive sampling ialah teknik yang dipakai dalam pengambilan sample dengan kriteria tertentu dengan tujuan mendapatkan sampel yang bersifat representatif atas dasar kriteria-kriteria tertentu. Jumlah populasi yang ditentukan berjumlah 4090 karyawan. Sampel ialah sub kelompok yang berasal dari populasi (Aulia *et al.*, 2021). Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh 40 orang. Berikut kriteria dalam menentukan sampel:

1. Karyawan PT. Dan Liris.
2. Karyawan dengan pekerjaan yang berkaitan dengan kinerja SIA.
3. Karyawan yang hanya bekerja di bagian akuntansi, keuangan, pembelian, pemasaran, perencanaan sistem, administrasi dan manajemen puncak (manajer area).

Berdasarkan kriteria diatas didapatkan sampel sebanyak 40 responden. Berikut adalah tabel kriteria sampel:

**Tabel 1. Kriteria Sampel**

Kriteria	Jumlah
Karyawan PT. Dan Liris Sukoharjo	4090
Jumlah karyawan:	
Karyawan yang bekerja non divisi akuntansi	4010
Karyawan yang tidak berhubungan dengan SIA	40
Jumlah karyawan yang tidak sesuai kriteria	(4050)
Jumlah karyawan yang sesuai kriteria	40

### Metode Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dengan cara menyebar kuesioner ke sejumlah karyawan yang memenuhi kriteria sebanyak 40 orang untuk mengisi kuesioner responden yang kemudian diukur menggunakan skala likert. Pengertian skala likert ialah skala pengukuran data kuantitatif yang didapatkan pada angket saat melakukan survei tentang apa yang diteliti. Skala likert pada penelitian ini menggunakan 5 kategori.

### Teknik Analisis Data

#### Uji instrumen data

##### a. Uji validitas

Validitas daftar pertanyaan atau kuesioner terkait dengan kemampuan mengukur objek secara akurat. Uji ini diterapkan dengan memeriksa nilai signifikansi, yang idealnya harus kurang dari atau sama dengan 0,05 (5%). Apabila signifikansi mencapai 0,05 atau lebih kecil, data dalam kuesioner dianggap valid. Penting untuk mempertimbangkan aspek lain seperti reliabilitas, kesesuaian konstruksi pertanyaan, dan konteks penelitian dalam menilai validitas instrumen pengukuran (Ghozali, 2013).

##### b. Uji reliabilitas data

Berdasarkan Ghozali (2013), reliabilitas ialah pengukuran tingkat reliabel suatu angket yang ada dalam indikator dari tiap variabel itu. Suatu angket dikatakan reliabel apabila tanggapan seseorang pada pertanyaan adalah tidak ada perubahan/tetap konsisten dikemudian hari. Kuesioner dinyatakan layak apabila *Cronbach's Alpha*, melebihi 0,7 begitupun sebaliknya, dikatakan tidak layak jika *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,7.

#### Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Pengecekan normalitas data dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov Test* acuannya yaitu mencermati nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)*. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* melebihi 0,05; dengan demikian dinyatakan persebaran normal dan begitupun sebaliknya (Ghozali, 2013)

##### b. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan Ghozali (2013), cara pemeriksaan terjadi tidaknya multikolinieritas bisa diketahui dengan matrik *correlation variable independent*. Berlandaskan matrik *correlation*, apabila antar variabel *independent* ditemukan korelasi atau kedekatan cukup tinggi (umumnya  $> 0,9$ ), hal ini mengindikasikan terdapat multikolinieritas. Selanjutnya dilihat melalui *tolerance* dan VIF, VIF bernilai lebih dari sama dengan 10 atau margin *tolerance* bernilai kurang dari sama dengan 0,1.

##### c. Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidakseragaman varian residual antara observasi dalam model regresi (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini, digunakan uji Glejser yang mengusulkan untuk melakukan regresi nilai absolut residual terhadap variabel independen menggunakan persamaan regresi (Ghozali, 2016). Jika probabilitas signifikansi melebihi tingkat kepercayaan 5%, dengan demikian diketahui jika heteroskedastisitas tidak terjadi.

### Analisis regresi linier berganda

Dipergunakan dalam mengetahui keterikatan antar variabel riset yang dilakukan, yakni untuk menafsirkan adakah pengaruh dari variabel pengalaman kerja (X4); dukungan manajemen puncak (X3), kemampuan teknik pemakai (X2), dan penerapan teknologi informasi (X1) terhadap kinerja SIA (Y) dengan memanfaatkan program SPSS 23.0. Rumusan persamaan analisis regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- $\alpha$  = nilai konstanta yang mewakili titik potong kurva terhadap sumbu Y.
- Y = variabel dependen dalam SIA.
- X4 = variabel independen yang mewakili pengalaman kerja.
- $\beta_4$  = koefisien regresi yang memperlihatkan hubungan di antara variabel X4 dan Y.
- X3 = variabel independen yang mewakili dukungan manajemen puncak.
- $\beta_3$  = koefisien regresi yang memperlihatkan hubungan antara variabel X3 dan Y.
- X2 = variabel independen yang mewakili kemampuan teknik pengguna.
- $\beta_2$  = koefisien regresi yang memperlihatkan hubungan di antara variabel X2 dan Y.
- X1 = variabel independen yang mewakili penerapan teknologi informasi.
- $\beta_1$  = koefisien regresi yang memperlihatkan hubungan antara variabel X1 dan Y.
- e = *standart error*

### Uji Hipotesis

#### a. Uji F-Statistic

Uji statistik F digunakan untuk mengevaluasi apakah semua variabel independen dalam model regresi secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Untuk pengujian hipotesis keduanya digunakan uji statistik F:

- 1). *Quick look* (melihat dengan cepat): jika nilai F melebihi angka 4 pada tingkat kepercayaan 0,05 atau 5%, dengan demikian dinyatakan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini mengindikasikan adanya penerimaan hipotesis alternatif yang menyatakan jika secara signifikan dan simultan, semua variabel independen memberikan dampak terhadap variabel dependen.
- 2). Melakukan perbandingan besarnya F hasil perhitungan dan F berdasarkan tabel. Ha diterima jika besarnya F-hitung > F-tabel dan  $H_0$  ditolak, begitupun sebaliknya.

#### b. Uji t-statistic

Menurut Ghozali, (2013), uji *t statistic* umumnya menandakan seberapa keberartiannya masing-masing variabel *independent* memberikan pengaruh dalam menjelaskan variabel *dependent*. Ketentuannya yaitu menggunakan taraf signifikan  $\alpha=5\%$  (0,05). Kriteria hipotesis diterima dan ditolak:

- 1). Apabila nilai *sign.* > lima persen (0,05), maka menolak asumsi tersebut (koefisien regresinya tidak menunjukkan signifikan). Menandakan variabel *independent* secara parsial tidak memberikan pengaruh positif & signifikan terhadap variabel *dependent*.
- 2). Apabila nilai *sign.* < lima persen (0,05), maka menerima asumsi tersebut (koefisien regresi menunjukkan signifikan). Menandakan variabel *independent* secara parsial memberikan pengaruh yang positif & signifikan terhadap variabel *dependent*.

### Uji Koefisien Determinasi

Analisis ini digunakan untuk melihat apakah variabel bebas berkontribusi pada variabel terikat yang dinyatakan secara persentase.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Demografi Responden

#### a. Jenis kelamin

Dari data yang diperoleh menerangkan jika terdapat responden laki-laki sebanyak 27,5% dan perempuan sebanyak 72,5%.

**Tabel 2. Data Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki – Laki	11	27,5%
Perempuan	29	72,5%

Sumber: Data primer diolah, 2023

#### b. Usia

Pada data usia responden, terdapat responden dengan rentang usia 15-20 tahun sebanyak 25%, usia 21-25 tahun sebanyak 40%, usia 26 -30 tahun sebanyak 22,5%, dan usia sisanya di atas 31 tahun sebanyak 12,5%.

**Tabel 3. Data Usia**

Usia	Frekuensi	Presentase
15 – 20	10	25%
21 – 25	16	40%
26 – 30	9	22,5%
> 31	5	12,5%

Sumber: Data primer diolah, 2023

#### c. Tingkat Pendidikan

Responden memiliki tingkat pendidikan yang tidak sama, yaitu dengan tingkat pendidikan SMP sebanyak 2,5%, SMA/SMK/SMU sebanyak 75%, D2 sebanyak 2,5%, D3 sebanyak 5%, dan S1 sebanyak 15%.

**Tabel 4. Tingkat Pendidikan**

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
SMP	1	2,5%
SMA / SMK / SMU	30	75%
D2	1	2,5%
D3	2	5%
S1	6	15%

Sumber: Data primer diolah, 2023

### Uji Instrumen Data

#### a. Uji validitas data

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah angkey yang digunakan dinyatakan valid. Dasar keputusan diambil sebagaimana berikut:  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel} = \text{valid}$ , dan  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel} = \text{tidak valid}$ .  $N = 40$  pada nilai 5%,  $r \text{ tabel} = 0,312$ .

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas**

Item	Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
X1-1	Penerapan Teknologi Informasi	0,571	0,312	Valid
X1-2		0,527	0,312	Valid
X1-3		0,624	0,312	Valid
X1-4		0,518	0,312	Valid
X2-1	Kemampuan Teknik Pemakai	0,666	0,312	Valid
X2-2		0,578	0,312	Valid
X2-3		0,429	0,312	Valid
X2-4		0,676	0,312	Valid
X3-1	Dukungan Manajemen Puncak	0,754	0,312	Valid
X3-2		0,451	0,312	Valid
X3-3		0,668	0,312	Valid
X3-4		0,499	0,312	Valid

## ARTIKEL

X4-1		0,600	0,312	Valid
X4-2	Pengalaman kerja	0,355	0,312	Valid
X4-3		0,480	0,312	Valid
X4-4		0,715	0,312	Valid
Y-1			0,628	0,312
Y-2	Kinerja SIA	0,551	0,312	Valid
Y-3		0,531	0,312	Valid
Y-4		0,660	0,312	Valid

Sumber: SPSS.23 data diolah, 2023

Berdasarkan analisis tabel data, semua item pernyataan dalam kuisioner yang terkait dengan variabel kemampuan teknik pemakai, penerapan dukungan manajemen puncak, pengalaman kerja, teknologi informasi, dan kinerja SIA ditemukan valid. Hal ini terlihat dari nilai  $r$  yang melebihi nilai korelasi tabel dan memiliki nilai positif. Hal ini menunjukkan jika item pernyataan dalam kuisioner dapat diandalkan dalam mengukur variabel.

### b. Uji reabilitas data

Uji ini dilakukan guna mencari tahu konsistensi data kuisioner. Dasar keputusan diambil yaitu =  $Cronbach's\ alpha > r$  tabel maka konsisten, dan  $Cronbach's\ alpha < r$  tabel maka tidak konsisten.  $N = 40$  dan  $r$  tabel = 0,2876.

**Tabel 7. Hasil Uji Reabilitas Data**

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
0,680	5

Sumber: SPSS.23 data diolah, 2023

Hasil dari uji reabilitas yang telah dilakukan adalah  $\alpha = 0,680 > 0,2876$ .  $Cronbach's\ Alpha$  dikatakan reliable jika  $>0,60$ . Maka diputuskan uji reabilitas data ini reliabel/konsisten.

## Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Pendekatan data dibawah ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, diketahui jika nilai signifikansi *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 dan dinyatakan data terdistribusi normal.

**Tabel 8. Hasil Uji Normalitas**

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: SPSS.23 data diolah, 2023

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengevaluasi keberadaan multikolinearitas dalam model regresi. Nilai VIF untuk setiap variabel, yaitu X1 (0,856), X2 (0,891), X3 (0,716), dan X4 (0,690), bisa diambil kesimpulan jika tidak terjadi multikolinearitas dalam data tersebut. Hal ini dikarenakan seluruh nilai VIF berada di bawah 10. Variabel-variabel tersebut dapat dianggap tidak memiliki hubungan linier yang kuat satu sama lain dan dapat digunakan dalam analisis regresi tanpa masalah multikolinearitas.

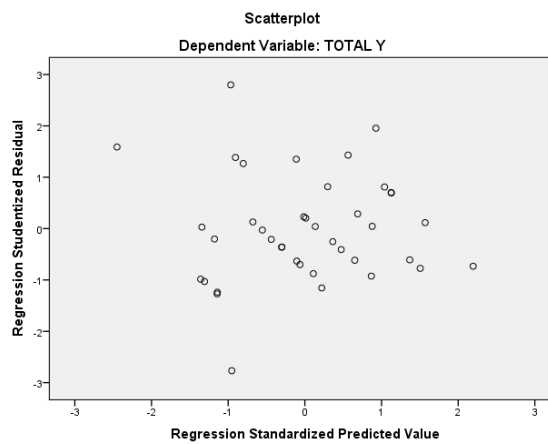
**Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
X1	0,856	1,168
X2	0,891	1,122
X3	0,716	1,396
X4	0,690	1,449

Sumber: SPSS. 23 data diolah, 2023

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas dinyatakan tidak terjadi apabila titik-titik menyebar di bawah atau diatas angka 0 tanpa membentuk suatu pola-pola tertentu.

**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan pada output di atas, titik-titik menyebar di sekitar angka 0, dengan demikian gejala heteroskedastisitas terjadi dalam penelitian ini. Kondisi ini dinamakan “Ho”.

### Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Uji ini bertujuan mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pengujian ini memakai *software* Statistik yaitu *Statistical Product and Service Solution 23.0* (SPSS), hasil pengujian ada di tabel 6:

**Tabel 6. Hasil uji regresi linear berganda**

Variabel	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Std. C.beta	t	Sig.
Konstanta	1,126	2,821		0,399	0,692
Penerapan teknologi informasi	0,421	0,112	0,415	3,757	0,001
Kemampuan teknik pemakai	-0,219	0,122	-0,194	-1,792	0,082
Dukungan manajemen puncak	0,471	0,124	0,457	3,786	0,001
Pengalaman kerja	0,254	0,124	0,252	2,050	0,048

Sumber: SPSS.23 data diolah, 2023

Hasil uji analisis regresi dapat dilihat dari tabel diatas, dengan nilai konstanta 1,126 dan diperoleh koefisiensi untuk variabel penerapan teknologi informasi (X1) sebesar 0,421, variabel kemampuan teknik pemakai (X2) sebesar -0,219, variabel dukungan manajemen puncak (X3) sebesar 0,471, dan variabel pengalaman kerja (X4) sebesar 0,254, sehingga dapat dirumuskan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y=1,126+0,421X1-0,219X2+0,471X3+0,254X4+e$$

- a. Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 1,126, yang mengindikasikan bahwa kontribusi dari variabel kemampuan teknik pemakai, penerapan teknologi informasi, pengalaman kerja, dan dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA di PT. Dan Liris.
- b. Nilai koefisien X1 bernilai positif sebesar 0,421. Ini menunjukkan jika terjadi peningkatan pada variabel penerapan teknologi informasi (X1), maka akan terjadi peningkatan pada kinerja sistem informasi.
- c. Nilai koefisien X2 untuk variabel kemampuan teknik pemakai memiliki nilai negatif sebesar 0,219. Dengan demikian, apabila terjadi penurunan pada variabel X2, maka kinerja informasi juga mengalami penurunan.
- d. Nilai koefisien X3 bernilai positif sebesar 0,471. Hal ini menunjukkan bahwa jika terjadi peningkatan variabel dukungan manajemen puncak (X3), maka kinerja sistem informasi akan meningkat pula.
- e. Nilai koefisien X4 bernilai positif 0,254. Dengan demikian, jika variabel pengalaman kerja (X4) meningkat, maka kinerja sistem informasi juga akan mengalami peningkatan.

**Uji Hipotesis**

**a. Uji F-statistik**

F tabel mengandung rumus dimana K adalah jumlah variabel, n ialah jumlah sampel, dan k merupakan jumlah sampel dikurangi jumlah variabel x. Maka F tabel sebesar:

$$F \text{ tabel} = F (K ; n - k) = F (4 ; 36) = 2,63$$

Berdasarkan hasil output tersebut, bisa ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel Y. Hal ini terbukti dari signifikansi nilai yang diperoleh tidak melebihi nilai signifikansi 0,05. Selain itu, nilai F hitung sebesar 15,193 juga melebihi nilai F tabel 2,63. Oleh karena itu, H5 diterima, menunjukkan bahwa variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel Y.

**Tabel 10. Hasil Uji F-statistik**

F	Sig.	Keterangan
15,193	,000 <sup>b</sup>	Diterima

Sumber: SPSS. 23 data diolah, 2023

**b. Uji T-Statistik**

Dari data dibawah ini, t tabel sebesar 2,030 dimana nilai dari  $\alpha = 0,05$  dibagi 2, n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel x.

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2; n-k-1) = t (0,025;35) = 2,030$$

**Tabel 11. Hasil Uji t-statistik**

Variabel	t <sub>hitung</sub>	Sig.	Kesimpulan
(Constant)	0,039	0,692	-
Penerapan teknologi informasi (X <sub>1</sub> )	3,757	0,001	Berpengaruh
Kemampuan teknik pemakai (X <sub>2</sub> )	-1,792	0,082	Tidak berpengaruh
Dukungan manajemen puncak (X <sub>3</sub> )	3,786	0,001	Berpengaruh
Pengalaman kerja (X <sub>4</sub> )	2,050	0,048	Berpengaruh

Sumber: SPSS.23 data diolah, 2023

Variabel X1 berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja SIA, sementara variabel X2 tidak berpengaruh signifikan. Pengalaman kerja (X4) dan Dukungan manajemen puncak (X3) juga memiliki pengaruh positif yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa PT Dan Liris telah efektif menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja SIA, didukung oleh komitmen manajemen puncak dan pengalaman kerja yang baik. Penerapan teknologi informasi (X1) berpengaruh signifikan serta positif terhadap kinerja SIA, nilai t-hitung yang didapat 3,757 dan signifikansi 0,001 ( $<0,05$ ). Variabel X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA, dengan nilai t-hitung -1,792 dan signifikansi 0,082 ( $>0,05$ ). Variabel X3 dan X4 memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja SIA, dengan t-hitung masing-masing variabel bernilai 3,786 dan 2,050, serta signifikansi masing-masing 0,001 ( $<0,05$ ) dan 0,048.

### Uji Koefisien Determinasi

Nilai di kolom R bernilai 0,797; hal ini menunjukkan jika keseluruhan variabel bebas bisa berpengaruh terhadap perubahan variabel terikat sebanyak 0,797 (79,7%) dan sisanya 20,3% dipengaruhi dari variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti.

**Tabel 12. Hasil uji koefisien determinasi**

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	,797 <sup>a</sup>	,635	,593	1,076

### Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap SIA

Penerapan teknologi informasi memberikan dampak parsial terhadap SIA. Hasil penelitian yang dilaksanakan sesuai penelitian Antika (2020), yang berarti  $H_a$  diterima, yang mengkonfirmasi adanya pengaruh penerapan teknologi terhadap SIA. Hal ini menunjukkan bahwa PT Dan Liris menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan menyajikan laporan yang bisa dipercaya, akurat, serta cepat.

### Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai Terhadap SIA

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan menunjukkan penolakan terhadap hipotesis kedua, yang berarti  $H_0$  diterima. Hasil tersebut menunjukkan jika kemampuan teknik pemakai tidak memiliki pengaruh positif terhadap SIA. Penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan hasil penelitian Sari *et al.*, (2021). Faktor yang menyebabkan hal ini adalah kurangnya keterampilan pemakai dalam mengoperasikan SIA, serta pelatihan yang kurang memadai. Hal ini mengakibatkan pemakai sistem tidak memiliki pemahaman yang memadai mengenai penggunaan sistem, yang pada gilirannya menyebabkan ketidakefektifan dan ketidakefisienan dalam penyampaian informasi laporan kepada perusahaan.

### Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap SIA

Dukungan yang diperoleh dari manajemen puncak memiliki efek positif terhadap SIA. Hasil penelitian yang dilakukan sudah sesuai dengan penelitian (Sugihartini & Kepramareni, 2022), yang berarti  $H_a$  diterima. Hasil tersebut menunjukkan jika keterlibatan manajemen puncak serta pemberian dukungan secara aktif memainkan peranan penting pada pengimplementasian sistem informasi. Dengan adanya dukungan dari manajemen puncak, mereka dapat mengambil peran dalam mensosialisasikan pengembangan sistem informasi dan berkontribusi pada kinerja SIA secara keseluruhan.

### Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap SIA

Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap SIA, hasil penelitian yang dilakukan sesuai penelitian (Ningtias & Diatmika, 2021) yang artinya  $H_a$  diterima. Hasil tersebut menunjukkan jika pengalaman kerja mempengaruhi karakter seseorang dalam

menjalankan tugasnya, sehingga pengalaman yang mencukupi akan berdampak pada peningkatan kinerja SIA. Pengalaman yang dimiliki karyawan memegang peranan penting dalam menyajikan informasi akuntansi berkualitas, serta meningkatkan efektivitas penggunaan SIA yang ada.

#### **E. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, diperoleh beberapa kesimpulan berikut: 1) Penerapan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja SIA; 2) Kemampuan teknik pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA; 3) Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA; dan 4) Pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.

Adapun saran yang dapat diambil dari hasil ini adalah Bagi perusahaan atau organisasi: di dalam penelitian ini yakni PT. Dan Liris hendaknya memperbesar bagian untuk menggunakan teknologi informasi dan mulai melakukan pelatihan kepada karyawan yang akan menggunakan sistem informasi tersebut. Dukungan manajemen puncak juga perlu diperhatikan lagi agar penerapan SIA sukses tercapai dengan penyediaan hardware dan software. Perusahaan juga perlu mempertimbangkan adanya pengembangan karir bagi karyawan karena sedikitnya kesempatan untuk perkembangan karir itu sendiri. Bagi peneliti berikutnya: Untuk memperoleh hasil komprehensif mengenai pengaruh terhadap kinerja SIA, diharapkan menambahkan lebih banyak variabel yang akan diteliti atau mencari variabel lainnya yang bisa mempengaruhi pemakaiana sistem lainnya. Penelitian ini memfokuskan penelitian pada satu perusahaan, dengan demikian penelitian selanjutnya perlu melibatkan lebih banyak objek penelitian untuk mendapatkan data yang lebih representatif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Antika, P. P., Junaidi, & Hariri. (2020). Pengaruh Kinerja Individu, Kecanggihan Teknologi, dan Kemampuan Pengguna Terhadap Kualitas SIA (Studi Kasus pada Kantor Pusat PT. Pos Indonesia Kabupaten Pati). *E-Jra*, 09(02), 47–57.
- Aulia, S., Fitrioso, R., & Putra, A. A. (2021). Kesuksesan SIA: Dukungan Manajemen Puncak dan Kemampuan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 415–428.
- Davis, F.D., 1989, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology," *MIS Quarterly*, Vol.13, No.3, pp.319- 339.
- Dewi, C. I. R. S., Surya, L. P. L. S., & Yudha, C. K. (2020). Pengaruh Pelatihan, Dukungan Manajemen Puncak dan Kejelasan Tujuan terhadap Efektivitas Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kabupaten Badung). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 110–116.
- Sinaga, E. R. H., Ratnasari, S. L., & Zulkifli, Z. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja, Transfer Ilmu, dan Penerapan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Dimensi*, 9(3), 412-443.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS (Edisi 7)*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro, 160.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23, edisi delapan*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hutama, R. C., & Trisnawati, R. (2017). *Pengaruh Keterlibatan Pemakai Sistem, Program Pelatihan dan Pendidikan, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak, dan Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi terhadap Kinerja SIA di Bank Umum Kota Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Ningtias, P. D., & Diatmika, I. P. G. (2021). Pengaruh pendidikan, pengalaman kerja dan pelatihan terhadap efektivitas penggunaan SIA. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 1–10.
- Nugroho, A. A., Astuti, D. S. P., & Kristianto, D. (2018). Pengaruh Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak dan Kompleksitas Tugas terhadap Kinerja SIA. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(4).
- Paranoan, N., Tandirerung, C. J., & Paranoan, A. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas SIA. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2(1), 181–196.
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja dan Jabatan terhadap Efektivitas SIA. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Sasongko, D. A. (2020). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Pengetahuan Manajer Akuntansi terhadap Efektivitas SIA. *Jurnal Ilmiah Aset*, 22(2), 79–88.
- Satria, I., Wira, G. N. W., Putra, I., & Asmara, N. W. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pendidikan dan Pelatihan pada Efektivitas Penggunaan SIA. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(1), 763–790.
- Septianty, V. N. (2017). *Analisis SIA dan Pengendalian Intern dalam Pembelian Bahan Baku Secara Kredit pada PT. Wangsa Jatra Lestari di Kartasura*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Suartika, K. A., & Widhiyani, N. L. S. (2017). Kemampuan Teknik Personal pada Efektivitas Penggunaan SIA dengan Pendidikan dan Pelatihan sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(2), 1485–1512.
- Sugihartini, K. E., & Kepramareni, P. (2022). Pengaruh Partisipasi Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak, Pelatihan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Kecamatan Abiansemal. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(2), 1–10.
- Sugiyono. (2018). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Wirawan, K. E., Bagia, I. W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 5(1), 60–67.
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. UGM Press.